

ABSTRAK

PERANAN LEMBAGA ADVOKASI PEREMPUAN DAMAR LAMPUNG DALAM PENDAMPINGAN TERHADAP KORBAN TINDAK PIDANA *INCEST*

Oleh

Rizki Adhya Pratama

Lembaga Advokasi Damar Lampung merupakan Lembaga Advokasi yang berfokus pada tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak khususnya yang berada di provinsi Lampung. Salah satu yang menjadi fokus Lembaga Advokasi Damar Lampung adalah perilaku seksual terhadap anak (*sexual abuse*) yang merupakan salah satu masalah yang harus segera diselesaikan. Secara umum *incest* adalah hubungan seksual antara dua orang saudara kandung atau yang masih terkait hubungan darah. Ironisnya banyak kasus *incest* di dalam masyarakat yang tidak terungkap karena alasan yang tabu. Rumusan masalah skripsi ini yang pertama adalah bagaimana peranan lembaga advokasi perempuan damar lampung dalam pendampingan terhadap korban tindak pidana pemerkosaan *incest* dan yang kedua apa faktor penghambat lembaga advokasi perempuan damar lampung dalam pendampingan terhadap korban tindak pidana pemerkosaan incest.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pencarian data sekunder berupa mengumpulkan berbagai ketentuan Perundang-Undangan, dokumentasi, literatur, dan mengakses internet yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini serta hasil dari wawancara dengan para ahli atau sarjana hukum.

Hasil penelitian berdasarkan Peranan Lembaga Advokasi Damar Lampung dalam pendampingan terhadap perempuan korban *incest* dengan 3 cara yaitu pendampingan hukum, pendampingan medis, dan pendampingan konseling sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh korban. Kendala utama yang di hadapi oleh

Rizki Adhya Pratama

Lembaga Advokasi Damar Lampung dalam menangani tindak pidana pemerkosaan *incest* ada 4 faktor yaitu faktor budaya, faktor penegak hukum, faktor sumber daya manusia, dan faktor masyarakat.

Penulis memberikan saran perlu ditingkatkan lagi upaya-upaya yang dilakukan oleh Lembaga Advokasi Damar Lampung dalam menjalankan kontribusinya untuk membantu korban *incest*, sehingga dapat menekan atau mengurangi jumlah korban *incest*. Salah satunya adalah dengan mengadakan penelitian dan pelatihan tentang isu kekerasan yang berbasis gender.

Kata Kunci: Lembaga Advokasi Damar, Korban